

*Prosiding***Seminar Nasional**

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



## Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Tes Teks Cerpen untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Evi agustina<sup>1</sup>(✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia[evia7691@gmail.com](mailto:evia7691@gmail.com)<sup>1</sup>, [cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id)<sup>2</sup>

**abstrak** – Mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks cerpen membutuhkan instrumen tes yang valid dan reliabel. Tujuan penelitian ini adalah menguji validitas butir dan reliabilitas tes teks cerpen untuk peserta didik sekolah menengah pertama. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Instrumen penelitian berupa 30 butir soal yang terdiri atas 25 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, kemudian divalidasi oleh dua validator dan diuji coba kepada peserta didik SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang divalidasi terdapat 3 soal berkategori sangat tinggi, 25 soal berkategori tinggi, dan 2 soal berkategori cukup berdasarkan analisis Aiken’s V. Hasil uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach memperoleh koefisien sebesar 0,74 yang termasuk kategori tinggi. Selain itu, analisis daya beda menunjukkan terdapat 12 butir soal yang berkategori baik, yaitu soal nomor 4, 9, 13, 15, 17, 20, 22, 23, 25, 26, 28, dan 30. Simpulan penelitian ini adalah bahwa instrumen tes teks cerpen yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan reliabel, sedangkan kedua belas butir soal tersebut merupakan soal yang paling layak digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks cerpen.

**Kata kunci** – Validitas, Reliabilitas, Teks Cerpen & Sekolah Menengah Pertama

**Abstract** – Assessing students’ ability to comprehend short stories requires a valid and reliable test instrument. The purpose of this study is to test the item validity and reliability of a short story comprehension test for junior high school students. The research method used was a quantitative approach with an evaluative design. The research instrument consisted of 30 test items, comprising 25 multiple-choice questions and 5 essay questions, which were then validated by two validators and pilot-tested on junior high school students. The results showed that of the 30 validated test items, 3 were categorized as very high, 25 as high, and 2 as adequate based on Aiken’s V analysis. The reliability test using Cronbach’s Alpha yielded a coefficient of 0.74, which falls into the high category. Additionally, the discrimination analysis indicated that 12 items were classified as good, namely items 4, 9, 13, 15, 17, 20, 22, 23, 25, 26, 28, and 30. The conclusion of this study is that the short story text test instrument developed meets the criteria for validity and reliability, while the twelve items are the most suitable for measuring students’ ability to understand short story texts.

**Keywords** – Validity, Reliability, Short Stories, and Junior High School

## PENDAHULUAN

Uji validitas adalah sebagai proses untuk memastikan instrumen penelitian dapat mengukur variabel secara tepat sesuai tujuan penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Mahkotawati, Rijanto, & Rusimamto (2025) juga mendefinisikan uji validitas sebagai upaya menjamin instrumen menghasilkan data yang tepat dan konsisten. Selain itu Wahyuni (2022) mendefinisikan bahwa uji validitas merupakan proses penilaian terhadap ketepatan instrumen dalam mengukur objek yang diteliti. Jadi, uji validitas sangat penting untuk memastikan ketepatan dan kelayakan instrumen dalam menghasilkan data penelitian yang akurat.

Uji validitas bertujuan menilai apakah setiap butir instrumen mampu mengukur aspek penelitian secara tepat (Jannah & Rahayu, 2022). Setemen (2018) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk memastikan setiap item instrumen sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan. Adapun penjelasan dari Fernando & Sarkity (2022) bahwa uji validitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan serta mampu mengukur data secara tepat. Jadi, uji validitas berperan penting dalam menjamin ketepatan dan kelayakan instrumen penelitian.

Uji validitas berfungsi memastikan instrumenS penelitian mampu mengukur variabel secara tepat sehingga data yang dihasilkan akurat (Syamsul dkk., 2023). Menurut Revita (2017) validitas merupakan aspek yang memastikan bahwa suatu instrumen mampu mengukur objek atau variabel yang memang menjadi sasaran pengukuran secara tepat. Putra, Purnami, & Kartini (2024) menambahkan bahwa uji validitas diperlukan untuk memastikan kelayakan instrumen serta kesesuaiannya dengan konsep yang diukur. Jadi, uji validitas penting untuk menjamin ketepatan, kelayakan, dan keakuratan instrumen penelitian.

Yusup (2018) menyatakan bahwa reliabilitas adalah konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil sehingga dapat dipercaya. Menurut Husaeni, Hidayat & Yuliani (2022) reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu alat ukur atau rangkaian pengukuran yang menunjukkan hasil tetap atau relatif sama ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang serupa. Menurut Saputri & Larasati (2023) Reliabilitas mengacu pada kemampuan instrumen untuk menghasilkan data yang konsisten dan stabil sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data

dalam penelitian. Dengan demikian, reliabilitas dapat dipahami sebagai kemampuan suatu instrumen untuk memberikan hasil pengukuran yang tetap, stabil, dan dapat dipercaya ketika digunakan secara berulang dalam kondisi yang sama.

Menurut Tussaadah, Hendriana & Yuliani (2021) reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi atau kestabilan instrumen penelitian agar hasil pengukuran tetap ajeg ketika diterapkan pada subjek yang sama. Selain itu, Risnawaty, Agustina & Suryadi (2021) menyatakan bahwa reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi atau keajegan suatu instrumen agar hasil pengukuran yang diperoleh tetap stabil serta memiliki tingkat kepercayaan yang baik. Menurut Sjamsuddin & Anshari (2023) reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi atau keajegan suatu instrumen sehingga hasil pengukuran yang diperoleh tetap stabil, akurat, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, tujuan reliabilitas dapat dipahami sebagai upaya untuk mengetahui tingkat konsistensi, kestabilan, dan keterpercayaan suatu instrumen agar hasil pengukuran yang diperoleh tetap akurat, ajeg, serta dapat dipercaya ketika digunakan dalam penelitian.

Menurut Ridha & Al Ghifari (2025) reliabilitas alat ukur dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemampuan evaluator, kondisi peserta didik, serta lingkungan pembelajaran yang berperan terhadap konsistensi hasil pengukuran. Selain itu, Muttaqin dkk., (2020) reliabilitas instrumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, besarnya kesalahan pengukuran, dan tingkat konsistensi antar butir dalam mengukur konstruk yang serupa. Setiyorini, Jaelani & Ngafif (2022) menegaskan bahwa reliabilitas instrumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jumlah butir tes, keragaman peserta, kemampuan individu, situasi pelaksanaan tes, kondisi pribadi peserta, kejelasan petunjuk pengerjaan, metode estimasi reliabilitas, serta sifat variabel yang diukur. Dengan demikian, reliabilitas instrumen dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kualitas instrumen, kondisi peserta, maupun proses pelaksanaan pengukuran sehingga perlu diperhatikan untuk memperoleh hasil yang konsisten dan dapat dipercaya.

Teks cerpen dapat diartikan sebagai karya sastra berupa cerita pendek yang mengisahkan suatu peristiwa secara singkat, padat, dan utuh sehingga pembaca dapat menuntaskannya dalam satu kali membaca (Widianto, 2019). Selain itu, teks

cerpen juga salah satu genre sastra yang menyajikan cerita secara singkat dengan fokus pada satu peristiwa atau konflik utama (Tegela, Ntelu & Salam 2023). Tanjung, Supandi & Nurhaolah (2019) juga berpendapat teks cerpen merupakan cerita yang relatif pendek sehingga dapat diselesaikan pembaca dalam sekali duduk dan memiliki alur yang terpusat pada satu rangkaian peristiwa. Jadi, cerpen dapat dipahami sebagai karya sastra berupa cerita pendek yang menggambarkan suatu peristiwa secara singkat sehingga pemahaman terhadap karakteristiknya sangat diperlukan.

Teks cerpen memiliki karakteristik meliputi struktur yang ringkas jumlah tokoh yang terbatas alur yang terfokus pada satu peristiwa serta penyajian cerita yang dapat dibaca dalam waktu singkat (Yulianawati, 2023). Selain itu, karakteristik cerpen juga terlihat dari struktur cerita yang runtut serta penggunaan ciri kebahasaan seperti majas, kalimat naratif dan penggambaran tokoh serta peristiwa secara singkat (Kasmawati, 2022). Milawasri (2017) juga berpendapat bahwa karakteristik cerpen ditandai oleh adanya struktur orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi serta penggunaan alur yang umumnya maju dan sederhana. Jadi teks cerpen memiliki karakteristik berupa struktur yang ringkas alur yang terfokus dan jumlah tokoh yang terbatas sehingga perlu diketahui fungsi yang dimilikinya.

Teks cerpen berfungsi sebagai sarana penyampaian pengalaman, nilai kehidupan, dan pesan kepada pembaca melalui cerita yang singkat (Darsya, Fitrah & Wilyanti 2024). Selain itu, cerpen juga berfungsi memberikan ajaran, hiburan, kesenangan, serta manfaat bagi kehidupan pembaca (Irmawan dkk., 2026). Qorimah (2026) juga menambahkan fungsi teks cerpen meliputi fungsi edukatif, estetik, dan rekreatif melalui penyampaian pesan moral dalam cerita. Jadi teks cerpen berfungsi sebagai sarana hiburan pendidikan dan penyampaian pesan moral.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah tingkat pendidikan yang dilalui setelah menyelesaikan pendidikan dasar, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan sikap peserta didik (Pangabea, 2023). Selain itu, SMP juga diartikan sebagai lembaga pendidikan yang mendukung siswa dalam mencapai standar kompetensi melalui kegiatan pembelajaran yang terstruktur (Arriany, Ibrahim, & Sukardjo, 2020). Sementara itu,

SMP mempunyai peranan penting dalam membentuk mutu dan kesiapan peserta didik sebelum memasuki jenjang pendidikan menengah selanjutnya (Puspita & Andriani, 2021). Dengan demikian, SMP dapat dipahami sebagai jenjang pendidikan dasar lanjutan yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan kualitas peserta didik melalui proses pembelajaran yang sistematis.

Lingkungan dan proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) turut berperan dalam membangun karakter peserta didik sehingga siswa dapat berkembang dengan lebih baik (Kusumawati, Setiawan, & Sardjo, 2021). Tidak hanya itu, pelaksanaan pembelajaran pada jenjang SMP juga berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir serta pencapaian hasil belajar siswa (Vinsensa dkk., 2021). Di samping itu, minat belajar siswa menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan mereka, khususnya dalam pembelajaran matematika di tingkat SMP (Sirait, Apriyani, & Erlangga, 2024). Oleh karena itu, keberadaan SMP memiliki pengaruh penting terhadap perkembangan karakter, kemampuan kognitif, dan prestasi belajar peserta didik.

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), peserta didik dibimbing untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat menjadi dasar dalam melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya (Rinawati & Purwantiningsih, 2021). Selain mendukung perkembangan akademik, SMP juga memiliki fungsi dalam membina karakter siswa melalui proses pembelajaran serta pengarahan yang dilakukan di sekolah (Tibo, Tarigan, & Sanjaya, 2021). Tidak hanya itu, SMP turut membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan literasi budaya dan kewargaan sehingga siswa mampu memahami nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari (Sari & Supriyadi, 2021). Oleh sebab itu, keberadaan SMP memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan akademik, karakter, dan kemampuan literasi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, pengujian validitas butir dan reliabilitas tes teks cerpen penting dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur kemampuan peserta didik secara tepat dan konsisten. Hasil pengujian ini dapat menjadi dasar dalam penggunaan instrumen tes yang berkualitas pada peserta didik. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Uji Validitas Butir dan

Reliabilitas Tes teks Cerpen untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama” Penting untuk dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif yang berfokus pada penilaian kualitas instrumen tes materi teks cerpen untuk peserta didik sekolah menengah pertama. fokus utama penelitian terletak pada analisis validitas dan reliabilitas butir soal sebagai indikator kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Proses penelitian terdiri dari tahapan penyusunan analisis validitas, pengujian reliabilitas tes, penyusunan instrumen, serta uji coba soal.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri atas peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang sudah mempelajari materi teks cerpen. Penentuan sampel dilakukan secara purposive sampling, yakni pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, terutama terkait kesesuaian antara materi yang telah dipelajari peserta didik dan instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Jumlah peserta didik disesuaikan dengan kebutuhan analisis statistik dalam pengujian validitas dan reliabilitas soal. selain melibatkan peserta didik, penelitian ini juga melibatkan dua guru bahasa Indonesia sebagai validator instrumen. Kedua validator bertugas menilai kesesuaian materi soal, konstruksi soal, kisi-kisi, soal, penggunaan bahasa, serta keterkaitan soal dengan kompetensi pembelajaran teks narasi. Hasil evaluasi dari validator digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merevisi instrumen agar lebih baik sebelum diterapkan pada tahap uji coba kepada peserta didik.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif pada materi teks cerpen. Soal disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang mencakup pemahaman struktur teks cerpen, unsur intrinsik, penggunaan bahasa, serta kemampuan memahami isi cerita. Sebelum digunakan dalam penelitian, kisi-kisi soal

terlebih dahulu divalidasi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli evaluasi pendidikan agar isi instrumen sesuai dengan kompetensi yang akan diukur.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahapan yaitu proses validasi instrumen dan pelaksanaan uji coba tes. Pada tahap validasi instrumen, data diperoleh melalui lembar validasi yang diberikan kepada dua guru bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Para validator menilai kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, ketepatan materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta tingkat keterbacaan soal. Hasil validasi tersebut digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan instrumen sebelum diuji cobakan kepada peserta didik. Tahap berikutnya dilakukan melalui uji coba instrumen kepada peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks cerpen. Peserta didik diminta mengerjakan soal sesuai petunjuk dan waktu yang telah ditentukan. Hasil pengerjaan tersebut kemudian dikumpulkan sebagai data utama untuk dianalisis dalam pengujian validitas butir soal dan reliabilitas tes. Metode uji coba instrumen seperti ini juga pernah digunakan oleh Hasanudin dan Asror (2017) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Validitas Butir Soal**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tes mampu mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks cerpen secara tepat dan layak digunakan. Dalam penelitian ini, validitas instrumen menggunakan validitas isi melalui penilaian dari dua validator, yaitu guru bahasa Indonesia. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5. Penggunaan skala ini juga pernah diterapkan oleh Hasanudin dkk. (2025) dalam penelitian mengenai instrumen tes membaca.

Hasil penilaian validator kemudian dianalisis menggunakan rumus V Aiken untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir soal. Butir soal dinyatakan valid apabila memperoleh nilai V yang mendekati 1,00 karena nilai tersebut mencerminkan tingginya tingkat kesepakatan para validator dalam menilai kualitas instrumen yang dikembangkan. Jika terdapat butir soal dengan tingkat validitas rendah atau sangat

rendah, maka soal tersebut akan direvisi sesuai saran validator sebelum diujicobakan kepada peserta didik. Penggunaan rumus V Aiken ini juga pernah diterapkan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam mengukur hasil validasi ahli materi dan ahli media.

### Rumus V Aiken:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

- V = indeks validitas Aiken
- $\sum s$  = jumlah skor yang diberikan validator dikurangi skor minimal
- n = jumlah validator
- c = skor tertinggi (dalam skala Likert 1-5, maka c=5)

### Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen tes pada materi teks cerpen, sehingga dapat dipastikan bahwa instrumen tersebut memberikan hasil yang stabil dan memiliki kualitas yang baik ketika digunakan. Dalam proses analisis, beberapa aspek yang diperhatikan meliputi tingkat kesukaran soal, daya beda soal, dan reliabilitas tes secara keseluruhan. Tingkat kesukaran digunakan untuk melihat apakah suatu soal termasuk kategori mudah, sedang, atau sukar berdasarkan jumlah jawaban benar dari peserta didik. Sementara itu, daya beda berfungsi untuk mengetahui kemampuan setiap butir soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah.

Selain validitas, Analisis reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach yang dihitung berdasarkan data hasil uji coba terhadap peserta didik. Nilai koefisien reliabilitas yang semakin tinggi menunjukkan tingkat konsistensi instrumen yang semakin baik, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara tepat sebagai alat evaluasi dalam proses pembelajaran. Apabila terdapat butir soal yang tidak memenuhi kriteria tingkat kesukaran, daya beda, atau reliabilitas, maka soal tersebut akan diperbaiki atau dihapus sebelum digunakan dalam penelitian.

**Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:**

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$k$  = jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total.

**Varians total pada soal dapat dihitung menggunakan rumus:**

$$\sigma_b^2 = p \times q$$

Keterangan:

$p$  = proporsi peserta yang menjawab benar

$q$  = merupakan proporsi peserta yang menjawab salah.

Nilai  $p$  diperoleh dengan rumus:

$$p = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

$B$  = jumlah peserta yang menjawab benar dan

$N$  = jumlah siswa

Sedangkan nilai ( $q$ ) dihitung menggunakan rumus:

$$q = 1 - p$$

Dengan demikian, varians setiap butir soal diperoleh melalui hasil perkalian antara proporsi peserta didik yang menjawab benar dengan proporsi peserta didik yang menjawab salah pada masing-masing butir soal.

**Varians butir dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini:**

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2$  = jumlah skor peserta didik yang dikuadratkan

$\sum x$  = jumlah seluruh skor peserta didik

$N$  = jumlah peserta didik

### **Daya Pembeda (D)**

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

### **Kriteria Interpretasi**

Kriteria interpretasi dalam penelitian ini didasarkan pada kategori statistik yang umum digunakan dalam bidang pendidikan untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen. Butir soal yang belum memenuhi kriteria validitas akan diperbaiki atau dihapus agar kualitas instrumen tetap terjaga. Sementara itu, instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, instrumen yang disusun diharapkan mampu menjadi alat ukur yang tepat, konsisten, dan dapat dipercaya dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik pada materi teks cerpen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks narasi dapat digunakan instrumen tes berikut.

**Tabel 1.** Tabel nilai

| No | Instrumen Soal                 | Bentuk Soal   | Soal Ke- |
|----|--------------------------------|---------------|----------|
| 1. | Menjelaskan pengertian cerpen. | Pilihan Ganda | Soal 1   |

|    |                                                                                              |               |            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------|
| 2. | Menentukan tema utama, jenis alur, urutan peristiwa dan titik puncak konflik dalam cerpen.   | Pilihan Ganda | Soal 2- 5  |
| 3. | Mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan, karakteristik, dan peranannya dalam cerpen. | Pilihan Ganda | Soal 6- 9  |
| 4. | Mengidentifikasi struktur bagian bagian cerpen.                                              | Pilihan Ganda | Soal 10-13 |
| 5. | Menganalisis penggunaan majas, diksi, dan kalimat efektif dalam cerpen.                      | Pilihan Ganda | Soal 14-16 |
| 6. | Menilai keindahan bahasa, penggunaan majas, dan gaya bahasa dalam cerpen.                    | Pilihan Ganda | Soal 17-21 |
| 7. | Menilai nilai estetika, keindahan, dan efektivitas cerpen secara keseluruhan.                | Pilihan Ganda | Soal 22-25 |
| 8. | Menjelaskan unsur tokoh, Watak, latar, dan amanat dalam struktur cerpen.                     | Uraian        | Soal 26-30 |

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 butir dan esai sebanyak 5 butir. Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel nilai

| No Butir | Validator |   | S |   | $\Sigma S$ | V    | Ketegori |
|----------|-----------|---|---|---|------------|------|----------|
|          | 1         | 2 | 1 | 2 |            |      |          |
| 1        | 4         | 4 | 3 | 3 | 6          | 0.75 | Tinggi   |
| 2        | 4         | 4 | 3 | 3 | 6          | 0.75 | Tinggi   |
| 3        | 3         | 3 | 2 | 2 | 4          | 0.5  | Cukup    |
| 4        | 4         | 4 | 3 | 3 | 6          | 0.75 | Tinggi   |
| 5        | 4         | 4 | 3 | 3 | 6          | 0.75 | Tinggi   |

|    |   |   |   |   |   |       |               |
|----|---|---|---|---|---|-------|---------------|
| 6  | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 0.625 | Tinggi        |
| 7  | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 0.65  | Tinggi        |
| 8  | 4 | 5 | 3 | 4 | 7 | 0.85  | Sangat Tinggi |
| 9  | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 0.75  | Tinggi        |
| 10 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 0.65  | Tinggi        |
| 11 | 4 | 5 | 3 | 4 | 7 | 0.85  | Sangat Tinggi |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 3 | 7 | 0.85  | Sangat Tinggi |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 0.75  | Tinggi        |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 0.65  | Tinggi        |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 0.75  | Tinggi        |
| 16 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 0.65  | Tinggi        |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 0.75  | Tinggi        |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 0.75  | Tinggi        |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 0.75  | Tinggi        |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 0.65  | Tinggi        |
| 21 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 0.75  | Tinggi        |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 0.75  | Tinggi        |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 0.75  | Tinggi        |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 0.5   | Cukup         |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 0.65  | Tinggi        |
| 26 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 0.65  | Tinggi        |
| 27 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 0.65  | Tinggi        |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 0.75  | Tinggi        |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 0.75  | Tinggi        |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 0.75  | Tinggi        |

Berdasarkan tabel di atas, maka ke 30 soal tentang teks cerpen digunakan untuk uji coba pada siswa kelas VII Smp Muhammadiyah Boarding School Al Amin Bojonegoro yang di nilai oleh 2 validator memiliki nilai sangat tinggi, tinggi dan cukup, sehingga dapat diujikan pada siswa.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel nilai

| No | P    | Kriteria | D    | Kriteria | Validasi | pi   | qi   | pi qi |
|----|------|----------|------|----------|----------|------|------|-------|
| 1  | 1    | Mudah    | 0    | Jelek    | 0        | 1    | 0    | 0     |
| 2  | 1    | Mudah    | 0    | Jelek    | 0        | 1    | 0    | 0     |
| 3  | 1    | Mudah    | 0    | Jelek    | 0        | 1    | 0    | 0     |
| 4  | 0,5  | Sedang   | 1    | Baik     | 0,33     | 0,5  | 0,5  | 0,25  |
| 5  | 0,75 | Mudah    | -0,5 | Jelek    | 0,25     | 0,75 | 0,25 | 0,19  |
| 6  | 0,75 | Mudah    | -0,5 | Jelek    | 0,25     | 0,75 | 0,25 | 0,19  |
| 7  | 1    | Mudah    | 0    | Jelek    | 0        | 1    | 0    | 0     |

|    |          |            |        |           |          |          |          |          |
|----|----------|------------|--------|-----------|----------|----------|----------|----------|
| 8  | 1        | Mu<br>dah  | 0      | Jel<br>ek | 0        | 1        | 0        | 0        |
| 9  | 0,<br>75 | Mu<br>dah  | 0<br>5 | Ba<br>ik  | 0,2<br>5 | 0,<br>75 | 0,<br>25 | 0,<br>19 |
| 10 | 1        | Mu<br>dah  | 0      | Jel<br>ek | 0        | 1        | 0        | 0        |
| 11 | 1        | Mu<br>dah  | 0      | Jel<br>ek | 0        | 1        | 0        | 0        |
| 12 | 0,<br>5  | Sed<br>ang | 0<br>5 | Jel<br>ek | 0,3<br>3 | 0,<br>5  | 0,<br>5  | 0,<br>25 |
| 13 | 0,<br>75 | Mu<br>dah  | 0<br>5 | Ba<br>ik  | 0,2<br>5 | 0,<br>75 | 0,<br>25 | 0,<br>19 |
| 14 | 0,<br>5  | Sed<br>ang | 0      | Jel<br>ek | 0,3<br>3 | 0,<br>5  | 0,<br>5  | 0,<br>25 |
| 15 | 0,<br>25 | Suk<br>ar  | 0<br>5 | Ba<br>ik  | 0,2<br>5 | 0,<br>25 | 0,<br>75 | 0,<br>19 |
| 16 | 1        | Mu<br>dah  | 0      | Jel<br>ek | 0        | 1        | 0        | 0        |
| 17 | 0,<br>5  | Sed<br>ang | 1      | Ba<br>ik  | 0,3<br>3 | 0,<br>5  | 0,<br>5  | 0,<br>25 |
| 18 | 0,<br>5  | Sed<br>ang | 0      | Jel<br>ek | 0,3<br>3 | 0,<br>5  | 0,<br>5  | 0,<br>25 |
| 19 | 0,<br>5  | Sed<br>ang | 0      | Jel<br>ek | 0,3<br>3 | 0,<br>5  | 0,<br>5  | 0,<br>25 |
| 20 | 0,<br>25 | Suk<br>ar  | 0<br>5 | Ba<br>ik  | 0,2<br>5 | 0,<br>25 | 0,<br>75 | 0,<br>19 |

|    |    |     |   |     |     |    |    |    |
|----|----|-----|---|-----|-----|----|----|----|
| 21 | 0, | Mu  | - | Jel | 0,2 | 0, | 0, | 0, |
|    | 75 | dah | 0 | ek  | 5   | 75 | 25 | 19 |
|    |    |     |   |     |     |    |    |    |
| 22 | 0, | Sed | 1 | Ba  | 0,3 | 0, | 0, | 0, |
|    | 5  | ang |   | ik  | 3   | 5  | 5  | 25 |
|    |    |     |   |     |     |    |    |    |
| 23 | 0, | Mu  | 0 | Ba  | 0,2 | 0, | 0, | 0, |
|    | 75 | dah | , | ik  | 5   | 75 | 25 | 19 |
|    |    |     |   |     |     |    |    |    |
| 24 | 1  | Mu  | 0 | Jel | 0   | 1  | 0  | 0  |
|    |    | dah |   | ek  |     |    |    |    |
|    |    |     |   |     |     |    |    |    |
| 25 | 0, | Sed | 1 | Ba  | 0,3 | 0, | 0, | 0, |
|    | 5  | ang |   | ik  | 3   | 5  | 5  | 25 |
|    |    |     |   |     |     |    |    |    |
| 26 | 0, | Sed | 1 | Ba  | 0,3 | 0, | 0, | 0, |
|    | 5  | ang |   | ik  | 3   | 5  | 5  | 25 |
|    |    |     |   |     |     |    |    |    |
| 27 | 0, | Mu  | - | Jel | 0,2 | 0, | 0, | 0, |
|    | 75 | dah | 0 | ek  | 5   | 75 | 25 | 19 |
|    |    |     |   |     |     |    |    |    |
| 28 | 0, | Mu  | 0 | Ba  | 0,2 | 0, | 0, | 0, |
|    | 75 | dah | , | ik  | 5   | 75 | 25 | 19 |
|    |    |     |   |     |     |    |    |    |
| 29 | 1  | Mu  | 0 | Jel | 0   | 1  | 0  | 0  |
|    |    | dah |   | ek  |     |    |    |    |
|    |    |     |   |     |     |    |    |    |
| 30 | 0, | Mu  | 0 | Ba  | 0,2 | 0, | 0, | 0, |
|    | 75 | dah | , | ik  | 5   | 75 | 25 | 19 |
|    |    |     |   |     |     |    |    |    |

Berdasarkan tabel hasil analisis memperlihatkan bahwa sebagian besar soal termasuk dalam kategori mudah (Mdh), sedangkan hanya beberapa soal yang berada pada kategori sedang (Sdg), yaitu pada butir 4, 12, 14, 17, 18, 19, 22,25 dan 26. Dilihat dari daya pembeda, beberapa butir soal memiliki kategori baik. Akan tetapi, pada butir soal lainnya berada pada kategori jelek.

Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen mencapai **0,74**. Nilai tersebut menandakan bahwa instrumen tes memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikatakan konsisten dan layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran pada materi teks Cerpen.

Lanjut tulis soal yang berkerieria baik saja

| No Butir | Soal Tes Teks Cerpen                                                   |
|----------|------------------------------------------------------------------------|
|          | Urutan peristiwa yang tepat dalam cerpen ini adalah sebagai berikut:   |
|          | 1. Maya, Rian, dan Dika memasuki SD kayu.                              |
|          | 2.Mereka mendengar suara aneh dari balik pintu.                        |
|          | 3.Dika tidak menjawab saat memanggil.                                  |
| 4.       | 4.Maya dan Rian menemukan Dika terjatuh.                               |
|          | 5.Mereka bersembunyi di ruangan kecil.                                 |
|          | Urutan yang benar adalah...                                            |
|          | A. 1,2,3,5,4                                                           |
|          | B. 1,2,5,3,4                                                           |
|          | C. 1,5,2,3,4                                                           |
|          | D. 1,3,2,4,5                                                           |
| 9.       | Siapa tokoh tambahan yang memberikan informasi tentang sekolah lama... |
|          | A. Guru mereka                                                         |
|          | B. Warga sekitar                                                       |

|     |                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | C. Rian                                                                                                                                                                                                                            |
|     | D. Dika                                                                                                                                                                                                                            |
| 13. | <p>Bagian nama dari cerpen yang biasanya berisi konflik utama...</p> <p>A. Orientasi</p> <p>B. Komplikasi</p> <p>C. Resolusi</p> <p>D. Koda</p>                                                                                    |
| 15. | <p>Apakah fungsi penggunaan majas dalam cerpen...</p> <p>A. Menambahkan detail fisik tokoh</p> <p>B. Membuat cerita lebih menarik dan hidup</p> <p>C. Menyederhanakan kalimat</p> <p>D. Mengurangi jumlah kata</p>                 |
| 17. | <p>Dalam cerpen gaya bahasa yang menggunakan perbandingan dengan kata “seperti” atau “bagai” di sebut...</p> <p>A. Metafora</p> <p>B. Simile</p> <p>C. Hiperbola</p> <p>D. personifikasi</p>                                       |
| 20. | <p>Kalimat manakah yang menggunakan gaya bahasa hieperbola...</p> <p>A. Dia berlari secepat kilat.</p> <p>B. Suara petir mengguncsng bumi.</p> <p>C. Aku audah bilang seribu kali.</p> <p>D. Angin sepoy-aepoy menyapa lembut.</p> |
| 22. | <p>Apa yang di maksud dengan nilai estetika dalam sebuah cerpen...</p> <p>A. Ketepatan penggunaan kata-kata</p>                                                                                                                    |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | <p>B. Keindahan dan daya tarik yang di tampilkan dalam ptosan</p> <p>C. Alur cerita yang kompleks</p> <p>D. Pengguaan dialog yang banyak</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 23. | <p>Salah satu elemen penting yang berkontribusi terhadap keindahan cerpen adalah...</p> <p>A. Jumlah karater yang banyak</p> <p>B. penyampaian tema yang ambigu</p> <p>C. Penggunaan bahasa yang puitis dan imajinatif</p> <p>D. Penutupan cerita yang terbuka</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 25. | <p>Salah satu ciri khas cerpen yang baik adalah...</p> <p>A. Mempunyai banyak subplot</p> <p>B. Memiliki satu fokus cerita yang jelas</p> <p>C. Mengabikan pengembangan karakter</p> <p>D. Menggunakan banyak istilah teknis</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 26. | <p><i>"Misteri Hilangnya Buku Tua di Perpustakaan Sekolah"</i></p> <p>Maya, Dika dan Rian adalah tiga sahabat dekat yang selalu tertarik dengan misteri. Suatu hari, ketika sedang menghabiskan waktu di perpustakaan sekolah, mereka menemukan sebuah buku kuno yang sangat menarik. Buku itu adalah buku catatan tua yang berisi sejarah rahasia sekolah dan cerita-cerita misterius yang terjadi di masa lalu.</p> <p>Mereka sangat tertarik dengan buku itu dan memutuskan untuk membacanya bersama-sama. Namun, ketika mereka akan mengembalikannya ke rak, buku itu hilang. Mereka mencari-cari buku itu di seluruh</p> |

---

perpustakaan, tetapi tetap tidak bisa menemukannya.

Siapakah tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerpen?

---

28. Jelaskan latar tempat yang terdapat dalam cerpen tersebut?

---

30. Apa amanat atau pesan yang dapat di ambil dari cerpen tersebut?

---

Menurut Amanda, Suyono, & Diponegoro (2020) validitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang menjadi sasaran pengukuran. Sementara itu, reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil pengukuran ketika instrumen digunakan dalam kondisi yang relatif sama (Bashooir & Supahar 2018). Suatu instrumen tes dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang tetap atau konsisten ketika digunakan berulang kali terhadap kelompok yang sama pada waktu pelaksanaan yang berlainan (Cahyono & Darsini 2022). Reliabilitas instrumen secara empiris ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas hasil pengujian, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan konsistensi yang tinggi (Mufidah, 2021). Oleh karena itu, instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat dipercaya dalam penelitian.

## SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks cerpen menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 3, tinggi 25 dan cukup 2 sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas diperoleh nilai sebesar 0,74 yang termasuk dalam kategori tinggi. Jadi, secara keseluruhan terdapat 11 soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks cerpen.

## REFERENSI

- Amanda, C., Suyono, H., & Diponegoro, A. M. (2020). Uji validitas dan reliabilitas konstruk dukungan sosial menggunakan SEM. *Psyche 165 Journal*, 13(2), 211-216. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v13i2.8>
- Arriany, I., Ibrahim, N., & Sukardjo, M. (2020). Pengembangan modul online untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 52-66. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.23605>
- Bashooir, K., & Supahar, S. (2018). Validitas dan reliabilitas instrumen asesmen kinerja literasi sains pelajaran Fisika berbasis STEM. *Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan*, 22(2), 219-230. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i2.19590>
- Cahyono, E. A., & Darsini, D. (2022). Sikap masyarakat terhadap program vaksinasi booster covid-19 (validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian). *Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, 1(1), 1-21. <https://doi.org/10.24929/lensa.v15i2.884>
- Darsya, K. R., Fitrah, Y., & Wilyanti, L. S. (2024). Jenis, Fungsi, dan Makna Metafora dalam Antologi Cerpen Tukar Takdir Karya Valiant Budi. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 3(2), 204-214. <https://doi.org/10.22437/kalistra.v3i2.27216>
- Fernando, A., & Sarkity, D. (2022). Pengembangan instrumen uji validitas dan praktikalitas media pembelajaran ipa. *Pedagogi Hayati*, 6(2), 74-80. <https://doi.org/10.31629/ph.v6i2.5212>
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>
- Husaeni, W. R. F., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2022). Validitas dan reliabilitas angket penyesuaian diri siswa sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(1), 78-82. <https://pdfs.semanticscholar.org/0264/04a6ef110dfe143d44ef5395973ade55cca8.pdf>

- Irmawan, M., Juliyani, D., Nurfaizah, R., & Lisnawati, L. (2026). Analisis jenis, fungsi, dan frekuensi keterangan dalam cerpen ketika laut marah karya widya suwarna: analysis of the types, functions, and frequency of adverbials in the short story ketika laut marah by widya suwarna. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 11(3), 1478–1487. <https://doi.org/10.36709/bastra.v11i3.2682>
- Jannah, I., & Rahayu, P. (2022). Uji validitas pengembangan instrumen tes untuk mengukur kemampuan analogi siswa. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.55719/jrpm.v4i1.378>
- Kasmawati, K. (2022). Kritik sastra dengan pendekatan pragmatik pada cerpen “malaikat juga tahu” karya dewi lestari. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 253–261. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.245>.
- Kusumawati Setiawan, L., & Sardjo, S. (2021). Hubungan karakter nasionalisme dengan hasil belajar peserta didik di smp negeri 1 muaro jambi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 9(1), 48–56. <https://doi.org/10.21831/jpms.v9i1.25223>
- Mahkotawati, R., Rijanto, T., & Rusimamto, P. W. (2025). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian angket pengalaman praktik kerja lapangan (pkl) pada siswa smk. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1830–1835. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6990>
- Milawasri, FA (2017). Analisis karakter tokoh utama wanita dalam cerpen mendiang karya SN. Ratmana: *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 87–94. <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.740>
- Mufidah, A. (2021). Analisis validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran mengenal bentuk-bentuk geometri. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(3), 192–196. <https://doi.org/10.51651/jkp.v2i3.144>
- Muttaqin, D., Yunanto, T. A. R., Fitria, A. Z. N., Ramadhanty, A. M., & Lempang, G. F. (2020). Properti psikometri Self-Compassion Scale versi Indonesia: Struktur faktor, reliabilitas, dan validitas kriteria. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 189–208. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.3944>
- Pangabeian, K. O. (2023). Manajemen sekolah menengah pertama. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.60132/edu.v1i1.73>
- Puspita, D. G., & Andriani, D. E. (2021). Upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama dan permasalahannya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 21–37. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1734>
- Putra, I. P. O. D. J., Purnami, C. T., & Kartini, A. (2024). Validitas dan reliabilitas instrumen gabungan model evaluasi sistem informasi gizi terpadu. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 12(1), 79–89. <https://doi.org/10.14710/jmki.12.1.2024.79-89>.

- Qorimah, Z. (2026). Analisis cerpen" terima kasih untuk hari ini" karya yoga zen (jawa pos 20 september 2025) dengan pendekatan struktural dan sosiologi sastra : *Jurnal Media Akademik*, 4(6), 4-15. <https://doi.org/10.62281/y5jrs595>
- Revita, R. (2017). Validitas perangkat pembelajaran matematika berbasis penemuan terbimbing. *Suska Journal of Mathematics Education*, 3(1), 16-26. <http://dx.doi.org/10.24014/sjme.v3i1.3425>.
- Ridha, A. R., & Al Ghifari, F. (2025). Reliabilitas alat ukur, jenis-jenis, cara pengukuran dan faktor-faktor. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 121-131. <https://doi.org/10.65946/sksjdh48>
- Rinawati, A., & Purwantiningsih, A. (2021). Pendidikan ilmu pengetahuan sosial berbasis c3 (college, carrier, civic life) dan life skill untuk membentuk karakter siswa sekolah menengah pertama. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 84-93. <https://doi.org/10.24176/re.v12i1.6546>
- Risnawaty, W., Agustina, A., & Suryadi, D. (2021). Pengujian reliabilitas alat ukur the parenting styles and dimension questionnaire (PSDQ). *Jurnal Muara Ilmu Sosial Humaniora dan Seni*, 5(1), 233-40. [https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/bukti%20penelitian\\_10709002\\_4A010322144058.pdf](https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/bukti%20penelitian_10709002_4A010322144058.pdf)
- Saputri, H. A. S., & Larasati, N. J. (2023). Analisis instrumen assesmen: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda butir soal. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2986-2995. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2268>
- Sari, D. A., & Supriyadi. (2021). Penguatan literasi budaya dan kewargaan berbasis sekolah di sekolah menengah pertama. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), 13-17. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v4i1.19409>
- Setemen, K. (2018). Pengembangan dan pengujian validitas butir instrumen kecerdasan logis matematis. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15(2), 178-187. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14197>
- Setiyorini, T. J., Jaelani, Z. R., & Ngafif, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi reliabilitas tes tata bahasa Inggris di universitas di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(3), 367-383. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i3.11286>
- Sirait, E. D., Apriyani, D. D., & Erlangga, F. (2024). Analisis minat belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 9(2), 32-42. <https://doi.org/10.21009/jrpms.092.04>
- Sjamsuddin, I. N., & Anshari, D. (2023). Uji reliabilitas dan validitas instrumen literasi kesehatan digital untuk mahasiswa program sarjana. *Media Publikasi*

*Promosi Kesehatan Indonesia* (MPPKI), 6(1), 68-74.  
<https://doi.org/10.56338/mppki.v6i1.2902>

- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif sebuah studi pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>.
- Syamsul, T. D., Guampe, F. A., Amzana, N., Alhasbi, F., Yusriani, Y., Yulianto, A., Ayu, J. D., Widakdo, G., Virgantari, F., Halim, H., & Naryati, N. (2023). *Metode penelitian kuantitatif: teori dan penerapannya*. Sukoharjo. Indonesia: CV Tahta Media Group.
- Tanjung, R., Supandi, A., & Nurhaolah, N. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca teks cerita pendek dengan menggunakan metode talking stick pada pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 82-91. <https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.43>
- Tegela, A. D., Ntelu, A., & Salam, S. (2023). Pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen pada siswa kelas ix SMP Negeri 10 Gorontalo tahun pelajaran 2022/2023. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1), 257-268 <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1211>
- Tibo, P., Tarigan, T. N., & Sanjaya, J. (2021). Peran guru bimbingan konseling terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah menengah pertama. In *Veritate Lux: Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi, Dan Budaya*, 4(2), 56–69. <https://doi.org/10.63037/ivl.v4i2.50>
- Tussaadah, R. Z., Hendriana, H., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket penyesuaian diri peserta didik sma. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(3), 213-218. <https://pdfs.semanticscholar.org/0e9c/49181ba86d8738907d17a4b84e1ad2c9308c.pdf>
- Vinsensa, B. A., Wayan, S. N., Gede, S. P., & Putu, E. I. I. (2021). Pengaruh model pembelajaran thinking aloud pair problem solving (tapps) terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemampuan berpikir peserta didik kelas vii smp nasional denpasar tahun pelajaran 2020/2021. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 10(2), 286-295. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5637674>
- Wahyuni, V. (2022). Validitas dan reliabilitas instrumen tes kemampuan komunikasi matematis materi relasi dan fungsi. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 89-99. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2232>.
- Widianto, F. R. (2019). Pembelajaran mengonversi teks cerita pendek ke dalam bentuk puisi dengan menggunakan metode inkuiri. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(2), 1-11. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i2.223>

- Yulianawati, D. (2023). Kemampuan analisis unsur intrinsik cerpen "asap-asap itu telah menghilang" karya rizqi turama siswa kelas xi sma tunas bangsa. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, 5(1), 15-22.  
<https://eskripsi.stkippgribl.ac.id/index.php/warahan/article/view/648>
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).  
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>